

**PT Teknologi Karya Digital Nusa
(d/h PT Damai Harapan Sentosa)**

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan
Laporan Auditor Independen**



**PT Teknologi Karya Digital Nusa
(d/h PT Damai Harapan Sentosa)**

Daftar isi

Halaman

Surat pernyataan direksi	
Laporan auditor independen	
Laporan posisi keuangan	1
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2
Laporan perubahan ekuitas	3
Laporan arus kas	4
Catatan atas laporan keuangan	5

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
DIREKSI DAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020

**PT Teknologi Karya Digital Nusa
d/h PT Damai Harapan Sentosa**

Mematuhi ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No 8 Tahun 1997 tentang dokumen Perusahaan dan Undang-undang Republik Indonesia No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertandatangan di bawah ini;

Nama : Rudy Budiman Setiawan
Alamat : Komp. PD. Bambu Permai Ak/17, Jakarta Timur, Prov DKI Jakarta
Jabatan : Direktur Utama

Untuk dan atas nama Direksi dan Komisaris PT Teknologi Karya Digital Nusa d/h PT Damai Harapan Sentosa sebagai pihak yang bertanggungjawab atas PT Teknologi Karya Digital Nusa d/h PT Damai Harapan Sentosa menyatakan bahwa:

1. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT Teknologi Karya Digital Nusa d/h PT Damai Harapan Sentosa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan pada laporan keuangan terlampir dan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Teknologi Karya Digital Nusa d/h PT Damai Harapan Sentosa serta sistem pengendalian internal dalam PT Teknologi Karya Digital Nusa d/h PT Damai Harapan Sentosa.
2. Laporan keuangan PT Teknologi Karya Digital Nusa d/h PT Damai Harapan Sentosa untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Teknologi Karya Digital Nusa d/h PT Damai Harapan Sentosa telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. PT Teknologi Karya Digital Nusa d/h PT Damai Harapan Sentosa telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu Perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu Perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh Perusahaan sesuai Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta Utara, 07 Mei 2021



Rudy Budiman Setiawan
Direktur Utama

Branch Office :

Sentra Bisnis Harapan Indah Blok SS 11 No. 6-7

Jl. Harapan Indah Raya, Bekasi 17132 - Indonesia

Phone : (62-21) 88866199 (Hunting)

Fax : (62-21) 88865750

Email : admin@kapdbstda-bekasi.com

Head Office :

Menara Kuningan 11th floor

Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5

Jakarta 10210

Laporan No : 00062/3.0291/AU.1/05/0824-1/1/V/2021

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Kepada Yth,
Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT. Teknologi Karya Digital Nusa**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. Teknologi Karya Digital Nusa (d/h PT Damai Harapan Sentosa)** terlampir, yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang ditentukan perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan standar perikatan audit. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti-bukti tentang jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, namun tidak untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

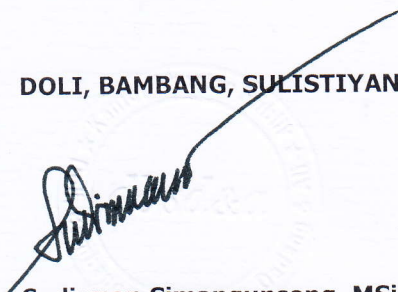
Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT. Teknologi Karya Digital Nusa** tanggal 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan **PT. Teknologi Karya Digital Nusa (d/h PT Damai Harapan Sentosa)** tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut No.00010/2.1222/AU.1/05/1577-1/1/I/2021 pada tanggal 29 Januari 2021.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI



Sudirman Simangunsong, MSi, CPA
Nomor Izin Akuntan Publik AP. 0824

7 Mei 2021

PT Teknologi Karya Digital Nusa
(d/h PT Damai Harapan Sentosa)

Laporan Posisi Keuangan

31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	4	9.657.303.253	1.761.819.642
Piutang usaha	5	3.106.137.227	190.795.000
Piutang lain-lain	6	2.259.700.045	3.685.511.799
Persediaan	8	2.471.723.810	60.125.193
Biaya Dibayar dimuka	7	227.303.000	-
Jumlah		<u>17.722.167.334</u>	<u>5.698.251.634</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap-bersih	10	75.763.825	19.380.542
Aset tak berwujud	9	13.128.125.000	-
Investasi		-	4.950.000.000
Aset pajak tangguhan	22	44.405.723	103.337.432
Jumlah		<u>13.248.294.548</u>	<u>5.072.717.974</u>
JUMLAH ASET		<u><u>30.970.461.882</u></u>	<u><u>10.770.969.608</u></u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha	11	710.996.503	-
Utang bank jangka pendek	15	7.400.000.000	-
Utang lain-lain	12	2.160.000.000	5.032.702.073
Biaya akrual	13	630.611.351	142.606.407
Utang pajak	14	755.091.320	15.469.977
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>11.656.699.174</u>	<u>5.190.778.457</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas Imbalan pasca kerja	23	145.478.321	413.349.726
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>145.478.321</u>	<u>413.349.726</u>
Jumlah Liabilitas		<u><u>11.802.177.495</u></u>	<u><u>5.604.128.183</u></u>
EKUITAS			
Modal saham-terdiri dari 12.500 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham.			
Modal disetor 1.250.000.000 saham	16	15.000.000.000	1.250.000.000
Penghasilan komprehensif lainnya		273.093.259	(26.958.760)
Saldo Laba		<u>3.895.191.128</u>	<u>3.943.800.186</u>
Jumlah Ekuitas		<u>19.168.284.387</u>	<u>5.166.841.426</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>30.970.461.882</u></u>	<u><u>10.770.969.608</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT Teknologi Karya Digital Nusa
(d/h PT Damai Harapan Sentosa)**

Laporan Laba Rugi dan penghasilan komprehensif lain
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Penjualan	18	32.702.545.336	6.717.872.001
Beban pokok penjualan	19	(21.540.735.509)	(3.772.743.184)
Laba kotor		11.161.809.827	2.945.128.817
 Beban administrasi dan Umum	20	(7.881.430.837)	(2.781.462.323)
Beban Keuangan	21	(1.372.952.560)	(6.879.433)
Pendapatan keuangan	21	18.641.948	9.431.933
Laba sebelum pajak penghasilan		1.926.068.377	166.218.994
Manfaat (beban) Pajak penghasilan	22		
Pajak kini		(500.375.783)	(47.441.589)
Pajak tangguhan		25.698.348	24.505.471
Jumlah		(474.677.436)	(22.936.118)
Laba tahun berjalan		1.451.390.942	143.282.875
 Penghasilan komprehensif lain:			
Keuntungan (kerugian) aktuarial		384.682.076	(35.945.013)
Pajak terkait		(84.630.057)	8.986.253
Jumlah		300.052.019	(26.958.760)
Laba komprehensif tahun berjalan		1.751.442.961	116.324.115

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT Teknologi Karya Digital Nusa
(d/h PT Damai Harapan Sentosa)**

Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham	Komponen ekuitas lain	Laba ditahan	Jumlah Ekuitas
Saldo awal 1 Januari 2019		1.250.000.000		3.800.517.310	5.050.517.310
Keuntungan (kerugian) aktuarial	23	-	(26.958.760)	-	(26.958.760)
Laba tahun berjalan		-	-	143.282.876	143.282.876
Saldo akhir 31 Desember 2019		1.250.000.000	(26.958.760)	3.943.800.186	5.166.841.426
Tambahan modal disetor	16	13.750.000.000			13.750.000.000
Pembagian deviden	17			(1.500.000.000)	(1.500.000.000)
Keuntungan (kerugian) aktuarial	23	-	300.052.019	-	300.052.019
Laba tahun berjalan		-	-	1.451.390.942	1.451.390.942
Saldo akhir 31 Desember 2020		15.000.000.000	273.093.259	3.895.191.128	19.168.284.387

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT Teknologi Karya Digital Nusa
(d/h PT Damai Harapan Sentosa)**

Laporan Perubahan Arus Kas
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	5,18,21	29.787.203.109	8.130.789.201
Pembayaran kas kepada pemasok	7,19	(22.729.019.279)	(3.680.841.806)
Pembayaran kepada karyawan	20	(1.884.410.361)	(1.870.017.167)
Pembayaran bunga	21	(1.218.639.679)	(6.879.433)
Lainnya		(2.082.152.233)	(669.438.065)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi		1.872.981.557	1.903.612.730
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	10	(80.607.627)	(8.000.000)
Perolehan aset tak berwujud	9	(17.050.000.000)	-
Perolehan aset lainnya		4.950.000.000	(4.950.000.000)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(12.180.607.627)	(4.958.000.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Tambahan modal disetor		13.750.000.000	-
Penerimaan utang lain-lain	16	600.000.000	5.032.702.073
pembayaran utang lain-lain	12	(4.972.702.073)	-
Penerimaan piutang lain-lain	6	1.755.118.372	-
pembayaran piutang lain-lain	6	(329.306.618)	(2.435.511.799)
Penerimaan utang bank		7.400.000.000	-
Kas Bersih Yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		18.203.109.681	2.597.190.274
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank		7.895.483.611	(457.196.996)
Kas dan bank awal tahun		1.761.819.642	2.219.016.638
Kas dan bank akhir tahun		9.657.303.253	1.761.819.642

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT Teknologi Karya Digital Nusa
(d/h PT Damai Harapan Sentosa)**

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

a. Pendirian dan informasi umum

PT Teknologi Karyawan Digital Nusa (d/h PT Damai Harapan Sentosa) selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 25 tanggal 7 Januari 2011 yang dibuat dihadapan Tjoa Karina Juwita SH., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan AHU-0030326.AH.01.09 Tahun 2011 Tanggal 15 April 2011. Anggaran dasar Perusahaan kembali mengalami perubahan dan terakhir dengan akta No. 44 tanggal 28 Desember 2020 oleh Yunita Ariska, SH., Mkn, mengenai perubahan nama dan tempat kedudukan, perubahan maksud dan tujuan, perubahan nilai nominal saham, peningkatan modal dasar dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor serta perubahan susunan komisaris Perusahaan. Akta perubahan anggaran dasar perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-02187711.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 28 Desember 2020.

Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan, Aktivitas Pengolahan data, aktivitas konsultasi, Aktivitas Manajemen, Pemograman komputer dan platform digital serta Periklanan

Perusahaan berdomisili di The Mansion At Dukuh Golf Kemayoran Tower Office Fontana Lantai 33 No J 2 Jalan Trembesi Blok D4, Bandar Baru Kemayoran, Rukun Tangga 07, Rukun Warga 11, Kelurahan Pandemangan Timur, Kecamatan Pandemangan, Kota Jakarta Utara. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2015.

b. Dewan komisaris dan direksi dan karyawan.

Sesuai dengan Akta No. 44 tanggal 28 Desember 2020 oleh notaris Yunita Ariska, SH., Mkn., adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: David Santoso
Komisaris Independen	Shafruhan Sinungan
Direktur Utama	: Rudy Budiman Setiawan
Direktur	Drs. Herwan Gozali

Sesuai dengan Akta No. 4 tanggal 16 Januari 2018 oleh notaris Nina Kasih Puspita, SH.,Mkn.,adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Komisaris	: Herry
Direktur	: Nony Kusuma

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah 25 orang dan 17 orang (tidak diaudit)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan penting.

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Entitas.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Transaksi dan saldo mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105	13.901

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) Suatu pihak adalah Perusahaan asosiasi Perusahaan;
- (iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) Suatu pihak adalah Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa Perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Kas dan bank

Untuk tujuan penyajian arus kas terdiri dari kas dan bank yang mana tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

f. Persediaan dan penyisihan persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan.

**PT Teknologi Karya Digital Nusa
(d/h PT Damai Harapan Sentosa)**

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

h. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

i. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

j. Pajak penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK 46 (revisi 2013) "Pajak penghasilan". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK 20 "Pajak penghasilan: perubahan dalam status pajak entitas atau para pemegang saham".

PSAK 46 (penyesuaian 2018) menegaskan konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dengan menghapus paragraph 52B dan menambahkan paragraph 57A. Konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan berhubungan lebih langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu menghasilkan keuntungan yang dapat diatribusikan daripada distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, Perusahaan mengakui konsekuensi pajak penghasilan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal Perusahaan atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

Pengakuan

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal goodwill; atau
- b. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang
 - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada Saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).

**PT Teknologi Karya Digital Nusa
(d/h PT Damai Harapan Sentosa)**

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- c. perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan Perusahaan asosiasi, dan bagian partisipasi dalam pengaturan bersama, tetapi hanya sepanjang bahwa entitas mampu mengontrol waktu pembalikan perbedaan dan besar kemungkinan pembalikan tidak akan terjadi pada perkiraan masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan kecuali jika timbul perbedaan temporer dapat dikurangkan yang berasal dari:

- a. pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:
- i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba kena pajak (rugi pajak)
- b. perbedaan temporer dapat dikurangkan yang ditimbulkan dari entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, serta bagian partisipasi dalam pengaturan bersama sepanjang dan hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi:
- i. perbedaan temporer akan terpulihkan pada masa depan yang dapat diperkirakan; dan
 - ii. laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Pengukuran

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Jumlah aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk dikompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

Alokasi

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing). Demikian juga, pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam kombinasi bisnis mempengaruhi jumlah goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Saling Hapus

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak

**PT Teknologi Karya Digital Nusa
(d/h PT Damai Harapan Sentosa)**

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tanggungan dan liabilitas pajak tanggungan terkait Perusahaan kena pajak yang sama, atau Perusahaan berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Berdasarkan pasal 5 ayat 3 Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tentang penetapan peraturan pemerintah pengganti Undang-undang No.1 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas system keuangan untuk penanganan pandemic Corona Virus Disease 2019 (Covid 19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas system keuangan menjadi undang-undang menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.30 tahun 2020 pasal 2 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan kena pajak bagi wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan tahun pajak 2021 dan sebesar 20% yang berlaku pada tahun pajak 2022.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Perusahaan mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Perusahaan dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Perusahaan mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan
Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.
2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak
Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.
3. Penetapan Harga Transaksi
Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.
4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan
Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relative dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.
5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi
Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu.

Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Perusahaan mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- a) biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Perusahaan;
- b) biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- c) biaya diharapkan dapat dipulihkan

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan pernyataan lainnya.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang. Kriteria pengakuan pendapatan juga harus dipenuhi yaitu pada saat barang telah dikirim kepada pelanggan atau jasa telah diserahkan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak *charter* tersebut.

Dampak Transisi Penerapan PSAK 72

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Perusahaan terhadap kontrak pendapatan dengan mengacu pada 5 tahapan yang dijelaskan diatas, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

I. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Pada tanggal laporan, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui sebagai laba atau rugi.

Pada tanggal laporan, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

**PT Teknologi Karya Digital Nusa
(d/h PT Damai Harapan Sentosa)**

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan sebagai laba atau rugi.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif

**PT Teknologi Karya Digital Nusa
(d/h PT Damai Harapan Sentosa)**
Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang bank, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya akrual.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba atau rugi.

m. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode

pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

n. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Penerapan atas PSAK No. 71 tersebut tidak memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan Perusahaan.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* antara *International Accounting Standards Board* (IASB) dan *Financial Accounting Standards Board* (FASB), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisa sebelum mengakui pendapatan.

Penerapan atas PSAK No. 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PSAK 73: Sewa

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa dengan aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

PSAK No. 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa kantor, bangunan dan kendaraan, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30, penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Perusahaan dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama masa periode sewa.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai kini yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit (jika suku bunga tersebut dapat ditentukan) atau menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

**PT Teknologi Karya Digital Nusa
(d/h PT Damai Harapan Sentosa)**
Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penerapan dari amandemen di bawah ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi material
- Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif

Berikut adalah standard dan interpretasi yang tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

- PSAK No.1 (amandemen 2019: penyajian laporan keuangan).
- PSAK No.15 (amandemen 2017: investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama)
- PSAK No.25 (amandemen 2019 : kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan)
- PSAK No.55 (amandemen 2020-tahap 1: instrumen keuangan; pengakuan dan pengukuran)
- PSAK No.60 (amandemen 2020-tahap 1: pengungkapan)
- PSAK No.71 (amandemen 2020-tahap 1: instrumen keuangan)
- PSAK No.73 (amandemen 2020-tahap 1: sewa)
- ISAK No.36 : interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: aset tetap dan PSAK 73: sewa

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No.1 (amandemen 2020: penyajian laporan keuangan).
- PSAK No.22 (amandemen 2019: kombinasi bisnis)
- PSAK No.25 (amandemen 2020 : kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan)
- PSAK No.55 (amandemen 2020-tahap 2: instrumen keuangan; pengakuan dan pengukuran)
- PSAK No.57 (amandemen 2020: provisi, liabilitas kontijensi dan aset kontijensi)
- PSAK No.60 (amandemen 2020-tahap 2: pengungkapan)
- PSAK No.71 (amandemen 2020-tahap 2: instrumen keuangan)
- PSAK No.73 (amandemen 2020-tahap 2: sewa)

Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

PT Teknologi Karya Digital Nusa
(d/h PT Damai Harapan Sentosa)
Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sumber estimasi ketidakpastian

a) Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

b) Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

c) Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

4. Kas dan bank

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Kas	1.927.541	29.329.455
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.987.142.858	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	813.864.118	906.038.845
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500.195.537	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	248.725.633	528.448.460
PT Bank Central Asia Tbk	91.315.402	116.816.659
PT Bank Capital Indonesia Tbk	13.257.164	181.186.223
PT Bank DKI	875.000	-
Jumlah	9.657.303.253	1.761.819.642

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

PT Teknologi Karya Digital Nusa
(d/h PT Damai Harapan Sentosa)
 Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. Piutang usaha

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pihak ketiga:		
CV. Makmur Jaya	5.280.000	7.920.000
PT. Megah Lancar Bersama	-	166.980.000
PT. Cipta Niaga Gas	-	2.420.000
Lain-lain < 10 juta	100.000	13.475.000
Pihak berelasi:		
PT Gumrining Sentosa	2.639.597.477	-
PT Tron Bandung Raya	290.140.000	-
PT Trans Mega Selaras	171.019.750	-
Jumlah	<u>3.106.137.227</u>	<u>190.795.000</u>

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Berdasarkan umur (hari)		
Belum jatuh tempo	-	-
Lewat jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	924.959.750	49.500.000
31- 60 hari	167.200.000	26.015.000
61-90 hari	779.347.477	24.090.000
Lebih dari 90 hari	1.234.630.000	91.190.000
Sub jumlah	<u>3.106.137.227</u>	<u>190.795.000</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah	<u>3.106.137.227</u>	<u>190.795.000</u>

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

6. Piutang lain-lain

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pihak berelasi:		
PT Gumrining Sentosa	1.670.393.427	2.435.511.799
Pemegang Saham	260.000.000	1.250.000.000
Pihak ketiga:		
<i>Cash Advanced</i>	329.306.618	-
Jumlah	<u>2.259.700.045</u>	<u>3.685.511.799</u>

Seluruh piutang tersebut didenominasi dalam Rupiah. Piutang ke pemegang saham tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti. Piutang tersebut tanpa jaminan dan tidak ada pembatasan terkait pinjaman tersebut.

PT Teknologi Karya Digital Nusa
(d/h PT Damai Harapan Sentosa)
 Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. Biaya dibayar dimuka

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Biaya Dibayar Dimuka	172.303.000	-
Sewa Dibayar Dimuka	55.000.000	-
Jumlah	<u>227.303.000</u>	<u>-</u>

8. Persediaan

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Unit GPS dan Persediaan Telematika	2.471.723.810	60.125.193
Jumlah	<u>2.471.723.810</u>	<u>60.125.193</u>

9. Aset tak berwujud

	31 Desember 2020			
	01 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2020
Pemilikan langsung:				
Biaya perolehan				
Software	-	17.050.000.000	-	17.050.000.000
Jumlah	<u>-</u>	<u>17.050.000.000</u>	<u>-</u>	<u>17.050.000.000</u>
Pemilikan langsung:				
Akumulasi penyusutan				
Software	-	3.921.875.000	-	3.921.875.000
Jumlah	<u>-</u>	<u>3.921.875.000</u>	<u>-</u>	<u>3.921.875.000</u>
Nilai buku	<u>-</u>			<u>13.128.125.000</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Beban Usaha	3.921.875.000	-
Jumlah	<u>3.921.875.000</u>	<u>-</u>

**PT Teknologi Karya Digital Nusa
(d/h PT Damai Harapan Sentosa)**
Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. Aset tetap

	31 Desember 2020			
	01 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2020
Pemilikan langsung:				
Biaya perolehan				
Inventaris kantor	90.043.500	80.607.627	-	170.651.127
Jumlah	90.043.500	80.607.627	-	170.651.127
Pemilikan langsung:				
Akumulasi penyusutan				
Inventaris kantor	70.662.958	24.224.344	-	94.887.302
Jumlah	70.662.958	24.224.344	-	94.887.302
Nilai buku	19.380.542			75.763.825
	31 Desember 2019			
	01 Januari 2019	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2019
Pemilikan langsung:				
Biaya perolehan				
Inventaris kantor	82.043.500	8.000.000	-	90.043.500
Jumlah	82.043.500	8.000.000	-	90.043.500
Pemilikan langsung:				
Akumulasi penyusutan				
Inventaris kantor	29.728.229	40.934.729	-	70.662.958
Jumlah	29.728.229	40.934.729	-	70.662.958
Nilai buku	52.315.271			19.380.542

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
beban usaha	24.224.344	40.934.729
Jumlah	24.224.344	40.934.729

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

Manajemen telah mereviu estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residu atas aset tetap adalah nol.

Tidak ada komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

**PT Teknologi Karya Digital Nusa
(d/h PT Damai Harapan Sentosa)**
Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. Utang usaha

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
B Smart Technology	546.550.000	-
PT Galang Suar Teknologi	123.200.000	-
PT. Sosial Teknologi Indonesia	37.072.003	-
PT. EasyGo Indonesia	4.174.500	-
Jumlah	<u>710.996.503</u>	<u>-</u>

12. Utang lain-lain

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pihak berelasi		
Pemegang Saham	1.560.000.000	-
PT Gumrining Sentosa	-	82.702.073
PT Trans Mega Selaras	-	4.950.000.000
Pihak Ketiga:		
PT Tri DigiFin	600.000.000	-
Jumlah	<u>2.160.000.000</u>	<u>5.032.702.073</u>

Seluruh pinjaman tersebut didenominasi dalam Rupiah. Pinjaman ke pihak berelasi tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak ada pembatasan terkait pinjaman tersebut.

Utang pemegang saham merupakan utang Perusahaan atas pembagian dividen.

Perusahaan menerima surat dari PT Tri DigiFin mengenai Fasilitas Kredit dengan surat No. 03143/HKP/LGL-TDF/PKS/IV/2020 tanggal 13 April 2020.

Plafond Kredit Modal Kerja

Maksimum	: Rp 2.000.000.000 (tujuh belas miliar Rupiah)
Keperluan	: Tambahan modal kerja usaha
Jangka waktu	: 13 April 2020 sampai dengan 01 Januari 2021
Tarif bunga	: 18% per tahun
Denda Keterlambatan	: 0,01% perhari dari fasilitas modal kerja yang dikenakan setelah lewatnya jatuh tempo

13. Biaya akrual

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Biaya Akrual	552.032.382	-
Biaya Audit	73.000.000	60.000.000
Utang BPJS	5.578.969	-
Utang Gaji	-	82.606.407
	<u>630.611.351</u>	<u>142.606.407</u>

PT Teknologi Karya Digital Nusa
(d/h PT Damai Harapan Sentosa)
 Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. Utang pajak

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	24.860.350	2.925.957
Pasal 29	271.367.259	851.349
Pasal 23	760.000	-
Pajak Pertambahan Nilai	458.103.711	11.692.670
Jumlah	<u>755.091.320</u>	<u>15.469.977</u>

15. Utang bank

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan menerima surat dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Jakarta Patra Jasa mengenai Fasilitas Kredit dengan surat No. 098/TAC/PK-KMK/2020 tanggal 27 Februari 2020.

Fasilitas Kredit

1.1. Kredit Modal Kerja (review)

Maksimum	: Rp7.500.000.000 (tujuh miliar lima ratus juta Rupiah)
Keperluan	: Tambahan modal kerja pengerjaan proyek yang didasarkan SPK/kontrak yang dikerjakan PT Teknologi Karya Digital Nusa (d/h PT Damai Harapan Sentosa).
Jangka waktu	: 18 bulan terhitung sejak tanggal 27 februari 2020 sampai dengan tanggal 21 agustus 2021
Bentuk	: Kredit modal kerja
Tarif bunga	: 12% Pertahun
Propisi	: 0,5% p.a. dipungut secara proporsional
Pinalti	: 5% pertahun yang dihitung dari jumlah tunggakan
Biaya administrasi	: Rp10.000.000,- (Sepuluh juta Rupiah)
Angunan	: • 1 (satu) bidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor 28601 Batu Ceper Tanggal 14 Juni 2007 tercatat atas nama David Santoso, luas 204 m2 (dua ratus empat meter persegi), Surat Ukur Nomor 118/Batu Ceper/2007 yang terletak di Jalan Blok V Nomor 18, Perumahan Batu Ceper Permai, Kelurahan Batu Ceper, Kecamatan Batu Ceper, Kota Tangerang, Provinsi Banten, berikut segala sesuatu yang berada di atasnya dan segala sesuatu yang melekat atas tanah tersebut dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan, baik yang sekarang ada maupun yang baru akan ada di kemudian hari, termasuk akan tetapi tidak terbatas pada tanaman, hasil karya dan mesin-mesin yang untuk keperluan penggunaannya harus ditanamkan/dilekatkan atas tanah tersebut yang seluruhnya akan dibebani

**PT Teknologi Karya Digital Nusa
(d/h PT Damai Harapan Sentosa)**

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dengan Hak Tanggungan (HT) peringkat pertama sebesar Rp3.758.000.000 (tiga miliar tujuh ratus lima puluh delapan juta Rupiah).

- Tambahan cover asuransi kredit oleh PT. Asuransi Kredit Indonesia dan premi asuransi kredit tersebut menjadi beban Penerima kredit.

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan menerima surat dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Jakarta Cut Mutiah mengenai Fasilitas Kredit dengan surat No. 3028/KC-V/ADK/11/2020 tanggal 16 November 2020.

Fasilitas Kredit

a. KMK WA

Maksimum	: Rp 4.000.000.000 (empat miliar Rupiah)
Keperluan	: Tambahan modal kerja pengerjaan proyek yang didasarkan SPK/kontrak yang dikerjakan PT Teknologi Karya Digital Nusa (d/h PT Damai Harapan Sentosa).
Jangka waktu	: Maks. 12 bulan, terhitung sejak akad kredit
Bentuk	: Kredit kerja W/A Plafond
Tarif bunga	: 9.95% s/d 13% pertahun
Provisi	: $1\% \times 4.000.000.000 = \text{Rp } 40.000.000$ dipungut pada saat kredit realisasi dan dibayar tunai
Biaya administrasi	: $0.5\% \times \text{Rp } 4.000.000.000 = \text{Rp } 20.000.000$ dipungut pada saat kredit realisasi dan dibayar tunai
Penalti	: 50% dari tingkat suku bunga yang berlaku atas tunggakan pokok dan atau bunga
Angunan	: atas SHM No. 1713 an Rode Rosita Sari akan dilakukan balik nama waris ke an ahli waris (David Santoso, Kezia Natania Santoso, Nicholas Nathanael Santoso), kemudian dilakukan penagihan Hak Tanggungan peringkat I sebesar Rp 5.652.000.000

b. KMK Co Tetap

Maksimum	: Rp 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah)
Keperluan	: Tambahan modal kerja proyek APBN dan Swasta
Jangka waktu	: Maks. 12 bulan, terhitung sejak akad kredit
Bentuk	: Kredit kerja W/A Plafond
Tarif bunga	: 9.95% s/d 13% pertahun
Provisi	: $1\% \times 1.000.000.000 = \text{Rp } 40.000.000$ dipungut pada saat

**PT Teknologi Karya Digital Nusa
(d/h PT Damai Harapan Sentosa)**

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		kredit realisasi dan dibayar tunai
Biaya administrasi	:	0.5% x Rp 1.000.000.000 = Rp 5.000.000 dipungut pada saat kredit realisasi dan dibayar tunai
Penalti	:	50% dari tingkat suku bunga yang berlaku atas tunggakan pokok dan atau bunga
Angunan	:	Mengikuti fasilitas pinjaman KMK WA

c. Bank Garansi (Interchangable) Fasilitas KMK WA

Maksimum	:	Rp 4.000.000.000 (empat miliar Rupiah)
Keperluan	:	Bank Garansi Plafond digunakan untuk penerbitan jaminan tender, jaminan uang muka, jaminan pelaksanaan, jaminan retensi, jaminan pengadaan, dan jaminan pembayaran atas proyek-proyek yang didasarkan pada kontrak /SPK & PO dimana sumber pembayarannya dari dana yang diperoleh /dimenangkan /dikerjakan oleh PT Teknologi Karya Digital Nusa (d/h PT Damai Harapan Sentosa).
Jangka waktu	:	Maks. 12 bulan, terhitung sejak akad kredit
Bentuk	:	Contigen
Tarif bunga	:	9.95% s/d 13% pertahun
Provisi	:	sesuai dengan ketentuan yang berlaku di BRI dan dipungut setiap penerbitan bank garansi
Biaya administrasi	:	sesuai dengan ketentuan yang berlaku di BRI dan dipungut setiap penerbitan bank garansi
Batas Pengajuan	:	Klaim dapat diajukan segera setelah timbul wanprestasi dengan batas waktu pengajuan klaim selambat-lambatnya 14 hari kalender sejak jatuh tempo BG.
Jenis fasilitas	:	Bank Garansi
Angunan	:	Mengikuti fasilitas pinjaman KMK WA

PT Teknologi Karya Digital Nusa
(d/h PT Damai Harapan Sentosa)
Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. Modal saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham (lembar)	Persentase kepemilikan %	Jumlah (Rp)
David Santoso	540.000.000	72,0%	10.800.000.000
Rudy Budiman Setiawan	210.000.000	28,0%	4.200.000.000
	<u>750.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>15.000.000.000</u>

Sesuai dengan Akta No. 44 tanggal 28 Desember 2020 oleh notaris Yunita Ariska, S.H, M.Kn yang berkedudukan Kota Administrasi Jakarta Utara.

Akta perubahan perusahaan mengenai perubahan nilai nominal saham dan peningkatan modal dasar serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0218771.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 28 Desember 2020

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham (lembar)	Persentase kepemilikan %	Jumlah (Rp)
Nony kusuma	10.000	80,0%	1.000.000.000
Herry	2.500	20,0%	250.000.000
	<u>12.500</u>	<u>100%</u>	<u>1.250.000.000</u>

Sesuai dengan akta No. 4 tanggal 16 Januari 2018 oleh notaris Nina Kasih Puspita, S.H, M.Kn yang berkedudukan Jl Raya Bogor Jakarta km 47,9 No 36 Kabupaten Bogor.

Akta perubahan perusahaan mengenai perubahan nilai nominal saham dan peningkatan modal dasar serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0012555.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 29 Januari 2018.

17. Dividen

Perusahaan mencatat dividen tahun 2020 atas laba ditahan yang dimiliki kepada pemegang saham, adapun keputusan pembagian dividen tersebut telah diaktanotariskan berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perusahaan dengan akta No. 10 tanggal 12 Maret 2021 dari Sri Agustina, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Jumlah pembagian saham tersebut disetujui sebanyak Rp1.500.000.000 yang dibagikan kepada David Santoso dengan jumlah sebesar Rp 1.080.000.000 dan Rudy Budiman Setiawan dengan jumlah sebesar Rp 420.000.000 (catatan 28).

PT Teknologi Karya Digital Nusa
(d/h PT Damai Harapan Sentosa)
 Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. Pendapatan

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Penjualan Produk	21.554.366.906	1.966.972.001
Pendapatan Project	11.148.178.430	4.750.900.000
Jumlah	<u>32.702.545.336</u>	<u>6.717.872.001</u>

19. Beban pokok pendapatan

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Beban Pokok Penjualan:		
Persediaan Awal	60.125.193	170.343.516
Pembelian	<u>21.204.018.300</u>	<u>1.218.915.677</u>
Persediaan Siap Jual	21.264.143.493	1.389.259.193
Saldo Akhir	<u>(2.471.723.810)</u>	<u>(60.125.193)</u>
Jumlah	<u>18.792.419.683</u>	<u>1.329.134.000</u>
Biaya Langsung:		
Biaya Koneksi	1.175.919.336	714.217.599
Biaya Pemasangan Alat	1.219.235.077	1.675.150.000
Beban Kirim Barang	25.196.114	22.878.544
Beban Perjalanan Dinas	327.965.299	31.363.041
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>21.540.735.509</u>	<u>3.772.743.184</u>

20. Beban administrasi dan umum

Akun ini merupakan beban administrasi dan umum yang terdiri dari :

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Beban Administrasi dan Umum:		
Amortisasi - Software	3.921.875.000	-
Gaji dan Tunjangan Karyawan	1.884.410.361	1.828.539.826
Keperluan Kantor	834.435.313	511.085.774
Koordinasi Marketing	429.518.682	40.435.124
Keperluan Rumah Tangga Kantor	169.274.001	8.300.872
Biaya Konsultan	159.100.000	60.000.000
Transport	122.874.044	55.240.000
Imbalan Pasca Kerja	116.810.671	98.021.883
Utilitas (PAM, PLN, Internet, Telp)	100.263.423	91.352.428
BPJS Tenaga Kerja dan Kesehatan	47.161.732	41.477.341
Bahan Bakar, Parkir dan Tol	29.628.466	3.734.346
Beban Pemeliharaan Gedung	27.500.000	-
Penyusutan Inventaris Kantor	24.224.344	40.934.729
Biaya Sewa	11.000.000	-
Pengiriman Pos dan Meterai	3.354.800	2.340.000
Jumlah	<u>7.881.430.837</u>	<u>2.781.462.323</u>

PT Teknologi Karya Digital Nusa
(d/h PT Damai Harapan Sentosa)
 Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. Pendapatan (Beban) lain-lain

	2020	2019
Pendapatan keuangan:		
Pendapatan Bunga	18.641.948	9.431.933
Beban keuangan:		
Beban Bunga Pinjaman	(1.218.639.679)	-
Beban Provisi Bank	(117.493.582)	-
Beban Adm. Bank	(36.819.299)	(6.879.433)
	(1.372.952.560)	(6.879.433)

22. Pajak penghasilan

Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pajak kini	(500.375.783)	(47.441.589)
Pajak tangguhan	25.698.348	24.505.471
Jumlah manfaat (beban) pajak	(474.677.436)	(22.936.118)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) usaha dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.926.068.377	166.218.993
Perbedaan temporer:		
Beban manfaat karyawan	116.810.671	98.021.883
	116.810.671	98.021.883
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban Koordinasi Marketing	375.878.716	40.435.124
Beban pajak	817.760	
Jasa giro	(18.641.948)	
Lain-lain	53.639.966	(9.431.933)
	411.694.494	31.003.191
Laba fiskal	2.454.573.543	295.244.067
Perhitungan pajak penghasilan		
Penghasilan dengan fasilitas	360.276.330	210.955.422
Penghasilan non fasilitas	2.094.297.213	84.288.645
	2.454.573.543	295.244.068
Pajak penghasilan tahun berjalan		
50% x 22% x Penghasilan dengan fasilitas	39.630.396	26.369.428
22% x Penghasilan non fasilitas	460.745.387	21.072.161
Beban pajak penghasilan badan tahun berjalan	500.375.783	47.441.589
Pajak dibayar dimuka		
Pajak Penghasilan Pasal 23	(229.859.873)	(47.340.240)
Pajak terutang	270.515.910	101.349

PT Teknologi Karya Digital Nusa
(d/h PT Damai Harapan Sentosa)
 Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. Liabilitas imbalan kerja

Perhitungan atas imbalan kerja Perusahaan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris Independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Usia pensiun normal :	56 tahun	56 tahun
Metode :	<i>Projected Unit Credit</i> <i>Actuarial Cost Method</i>	<i>Projected Unit Credit</i> <i>Actuarial Cost Method</i>
Tingkat kenaikan gaji :	8% per tahun	8% per tahun
Bunga teknis :	7,01 % per tahun	7,79 % per tahun
Mortality :	TMI III-2019	TMI III-2019
Jumlah karyawan :	25 orang	17 orang

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1%	Penurunan tingkat bunga diskonto 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	133.905.734	159.914.369
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1%	Penurunan tingkat kenaikan gaji 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	159.620.622	133.904.765

a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Biaya jasa kini	(84.610.727)	(73.715.577)
Beban bunga	(32.199.944)	(24.306.306)
Biaya jasa lalu yang harus segera diakui	-	-
Pembayaran manfaat	-	-
Jumlah	<u>(116.810.671)</u>	<u>(98.021.883)</u>

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

b. Jumlah diakui dalam pendapatan komprehensif lain:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	-
Pengukuran kembali liabilitas (aset)	-	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	384.682.076	(35.945.013)
Jumlah	<u>384.682.076</u>	<u>(35.945.013)</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Saldo awal tahun	(413.349.726)	(279.382.830)
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	(116.810.671)	(98.021.883)
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif	384.682.076	(35.945.013)
Jumlah	<u>(145.478.321)</u>	<u>(413.349.726)</u>

**PT Teknologi Karya Digital Nusa
(d/h PT Damai Harapan Sentosa)**

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 telah memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 tahun 2003.

24. Transaksi dengan pihak berelasi

a) Sifat berelasi

David Santoso dan Rudy Budiman Setiawan adalah pemegang saham perusahaan.

b) Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 60.000.000 dan Rp 22.080.000,-.

c) Saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 6 dan 10.

	Persentase terhadap jumlah aset			
	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Piutang lain-lain				
PT Gumrining sentosa	260.000.000	2.435.511.799	1%	43%
Piutang pemegang saham	1.670.393.427	1.250.000.000	5,39%	22,30%
Jumlah	<u>1.930.393.427</u>	<u>3.685.511.799</u>	<u>6%</u>	<u>66%</u>

	Persentase terhadap jumlah liabilitas			
	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Utang lain-lain				
Pemegang saham	1.560.000.000	-	13%	0%
PT Gumrining sentosa	-	176.837.044	0,00%	23,34%
Jumlah	<u>1.560.000.000</u>	<u>176.837.044</u>	<u>13,22%</u>	<u>23,34%</u>

25. Manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko manajemen modal, dan Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Manajemen Modal

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau penggunaan modal dengan menggunakan gearing ratio yaitu utang neto dibagi dengan total modal ditambah utang neto. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik

Kebijakan Pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko

**PT Teknologi Karya Digital Nusa
(d/h PT Damai Harapan Sentosa)**
Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

yang bersifat sistematis (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

26. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Desember 2020		31 Desember 2019	
	Nilai Tercatat	Nilai wajar	Nilai Tercatat	Nilai wajar
<u>Aset Keuangan</u>				
Kas dan bank	9.657.303.253	9.657.303.253	1.761.819.642	1.761.819.642
Piutang usaha	3.106.137.227	3.106.137.227	190.795.000	190.795.000
Piutang lain-lain	2.259.700.045	2.259.700.045	3.685.511.799	3.685.511.799
Jumlah	<u>15.023.140.525</u>	<u>15.023.140.525</u>	<u>5.638.126.441</u>	<u>5.638.126.441</u>
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
Utang usaha	710.996.503	710.996.503	-	-
Utang lain-lain	2.160.000.000	2.160.000.000	5.032.702.073	5.032.702.073
Biaya Akrua	630.611.351	630.611.351	142.606.407	142.606.407
Utang pajak	755.091.320	755.091.320	15.469.977	15.469.977
Jumlah	<u>4.256.699.174</u>	<u>4.256.699.174</u>	<u>5.190.778.457</u>	<u>5.190.778.457</u>

27. Peristiwa setelah tanggal laporan keuangan

Sesuai dengan akta No. 10 pada tanggal 12 maret 2021 dari Sri Agustina, SH. notaris yang berkedudukan di Kabupaten Bogor di Cibinong dalam akta tersebut disebutkan mengenai pernyataan sirkuler yaitu:

- menyetujui pembagian deviden sebesar Rp 1.500.000.000 atau 28% dari laba ditahan Rp 5.395.191.128 per tanggal 31 Desember 2020 tuan David Santoso dan Rudy Budiman Setiawan menerima dividen masing-masing sebesar Rp 1.080.000.000 dan Rp 420.000.000 atau senilai 72% dan 28% dari jumlah pembagian deviden.
- Menyetujui untuk pemberian laporan audit tahun 2018 dan 2019 dengan terlebih dahulu dilakukan penutupan tahun buku yang kemudian dilakukan pembukaan baru tahun berjalan.

Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan, tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal periode laporan keuangan yang mempengaruhi laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

28. Kontijensi dan Perjanjian

Sampai dengan laporan auditor independen, Perusahaan tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

29. Tanggal penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan tanggal 07 Mei 2021.
